

PEDOMAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN



**PROGRAM
PENDIDIKAN
PROFESI GURU**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2019

SELAYANG PANDANG PENDIDIKAN PROFESI GURU

A. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 Tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru

B. DEFINISI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut **Program PPG** adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM PPG

Capaian pembelajaran program PPG dijabarkan dari empat kompetensi guru dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7. Capaian pembelajaran Program PPG dirumuskan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik
 - a. merencanakan pembelajaran
 - b. melaksanakan pembelajaran
 - c. menilai dan mengevaluasi pembelajaran
2. Kompetensi Kepribadian
Berperilaku sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, etika, dan nilai budaya.
3. Kompetensi Sosial
Memiliki kemampuan berkomunikasi, berinteraksi, dan beradaptasi secara efektif dan

efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali dan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional
 - a. menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam
 - b. menguasai dan menemukan konsep, pendekatan, teknik, dan metode ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang relevan

D. KURIKULUM PPG

1. Kurikulum PPG dikembangkan dengan mengacu pada prinsip *activity based curriculum* atau *experience based curriculum* bukan *subject matter curriculum* seperti pada pendidikan akademik (S-1).
2. Implikasi dari prinsip ini, pembelajaran dalam Program PPG berbentuk aktivitas/kegiatan, yaitu berupa lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran sebagai wujud implementasi dari konsep TPACK yaitu *technological pedagogical content knowledge* (Koehler & Mishra, 2008).
3. Dalam Kurikulum PPG tidak dikenal sebutan Mata Kuliah, melainkan Mata Kegiatan

E. MODEL KURIKULUM PPG

No	Isi Kurikulum	Proporsi
1	Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran disertai dengan penguatan kompetensi pedagogik atau bidang studi dan keprofesian; serta rencana penelitian tindakan	60%
2	Praktik Pengalaman Lapangan	40%

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PPG

A. LANDASAN HUKUM

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
6. Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
7. Permendikbud Nomor 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 007/B1/SK/2017 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan

B. RUANG LINGKUP PPL

PPL mencakup kegiatan pembelajaran dan non-pembelajaran. Tujuan umum kegiatan pembelajaran adalah agar mahasiswa PPG memiliki pengalaman nyata dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi penguasaan materi bidang studi secara utuh.

Tujuan kegiatan pembelajaran dalam PPL sebagai berikut.

- 1) Membentuk dan memantapkan kemampuan profesional guru secara utuh.
- 2) Mendemonstrasikan kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai hasil pembelajaran.
- 3) Melakukan perbaikan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.
- 4) Mendalami karakteristik peserta didik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.
- 5) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas dan mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut secara individu maupun kelompok.

- 6) Menerapkan pembelajaran inovatif yang bertolak dari suatu permasalahan pembelajaran.
- 7) Menilai capaian pembelajaran peserta didik dengan menggunakan instrumen yang dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).
- 8) Menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan dan kegiatan pengayaan atau remedial.
- 9) Menyusun rancangan dan melakukan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu upaya mengembangkan profesionalitas guru.
- 10) Melakukan *remedial teaching* bagi peserta didik yang membutuhkan.

Tujuan kegiatan non-pembelajaran dalam PPL adalah mendalami, berpartisipasi, dan/atau mempraktikkan kegiatan-kegiatan non-pembelajaran yang meliputi: administrasi sekolah, kultur sekolah, ekstrakurikuler (kepramukaan, UKS, majalah dinding, dll), rapat-rapat sekolah, layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik.

C. SISTEM PROGRAM PPL

PPL menerapkan pendekatan supervisi klinis dan tindakan reflektif dengan prinsip berkelanjutan,

terstruktur, dan relevan dengan perangkat pembelajaran. Supervisi Klinis adalah suatu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada peserta PPG sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru.

Supervisi klinis dilaksanakan dengan prinsip-prinsip: (1) hubungan kolegial dan interaktif yang sinergis dan terbuka; (2) demokratis; (3) berbasis kebutuhan dan aspirasi peserta; dan (4) mengutamakan prakarsa dan tanggung jawab peserta.

Langkah-langkah dalam supervisi klinis adalah: (1) pengamatan kinerja oleh guru pamong dan dosen pembimbing, (2) peserta menilai kinerjanya sendiri (*self assessment*), (3) diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, dan (4) merencanakan perbaikan.

D. PROSEDUR DAN KEGIATAN PPL

Prosedur dan kegiatan PPL dilakukan dengan pola blok. Prosedur dan kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Prosedur dan kegiatan PPL dilaksanakan selama satu semester, yaitu pada semester kedua tahun akademik. Di semester pertama peserta PPG menyelesaikan *workshop* yang menghasilkan perangkat pembelajaran untuk semua jenjang satuan pendidikan

(SMP, SMA, SMK, dan PLB). Pada semester kedua, peserta PPG mengimplementasikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kalender akademik sekolah mitra.

PPL dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut.

- (1) Persiapan dan Eksplorasi Sumber Belajar.
- (2) Implementasi Hasil Workshop ke dalam Praktik Pembelajaran yang terdiri dari:
 - (a) melaksanakan kegiatan mengajar terjadwal (praktik terbimbing dan praktik mandiri),
 - (b) melakukan konsultasi dan refleksi praktik pembelajaran yang telah dilakukan,
 - (c) membuat jurnal aktivitas,
 - (d) mengoreksi pekerjaan siswa,
 - (e) mendiagnosa kesulitan belajar,
 - (f) melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan
 - (g) mengikuti kegiatan manajemen sekolah (rapat-rapat sekolah, administrasi sekolah, dan kegiatan sekolah lainnya).
- (3) Ekstra-kurikuler
- (4) Penyusunan Laporan Hasil PTK
- (5) Presentasi Hasil PTK.

E. PELAKSANAAN PPL

1) Tempat Kegiatan

- a) PPL dilaksanakan di sekolah mitra.
- b) Kriteria sekolah mitra.
 - (1) Sekolah mitra sebagai lokasi PPL PPG sekurang-kurangnya memiliki peringkat akreditasi B.
 - (2) Terikat dalam nota kesepahaman antara dinas pendidikan kabupaten/kota dengan LPTK penyelenggara PPG yang masih berlaku. Pola kemitraan bersifat kolaboratif.

2) Tahapan Pelaksanaan

- a) Persiapan PPL

Persiapan PPL meliputi kegiatan sebagai berikut:

 - (1) penetapan peserta PPL;
 - (2) pendataan dan pemetaan sekolah;
 - (3) penetapan DP;
 - (4) koordinasi dengan sekolah mitra untuk menetapkan GP dan jadwal pelaksanaan PPL;
 - (5) pembekalan DP dan GP; dan
 - (6) pembekalan peserta PPL.
- b) Pelaksanaan PPL
 - (1) Penyerahan peserta PPL oleh pihak LPTK penyelenggara ke sekolah mitra.

- (2) Pelaksanaan PPL di sekolah mitra.
- (3) Pembimbingan di sekolah mitra dilakukan oleh DP sekurang-kurangnya 8 kali.
- (4) Penarikan peserta PPL.

c) Penilaian PPL

Proses penilaian, komponen penilaian, dan kriteria kelulusan kegiatan PPL sebagai berikut.

- (1) Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Secara umum, komponen penilaian terdiri atas: (a) kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, (b) praktik mengajar, (c) kegiatan nonmengajar, (d) kompetensi sosial dan kepribadian, (e) portofolio, (f) laporan PPL, dan (g) laporan PTK. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian disertai deskriptornya.
- (2) Penilaian dilakukan oleh GP dan DP.
- (3) Peserta dinyatakan lulus PPL apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya B.

F. KEGIATAN PESERTA SELAMA PPL

1) Observasi dan Orientasi Lapangan

Beberapa kegiatan yang dilakukan peserta PPG pada tahap observasi dan orientasi lapangan sebagai berikut.

- a) Mempersiapkan diri dengan berbagai instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan observasi dan orientasi lapangan.
- b) Berkonsultasi dengan kepala sekolah mitra untuk menentukan sasaran observasi, dan menyusun jadwal kegiatan harian.
- c) Mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dengan: melihat situasi dan kondisi sekolah, seperti kondisi guru, fasilitas sekolah, prosedur penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah; mewawancarai kepala sekolah, staf TU, guru bidang studi, guru BK, wali kelas, dan petugas perpustakaan sekolah; mengamati aktivitas peserta didik di dalam dan di luar kelas; serta aktivitas guru di dalam dan di luar kelas.
- d) Menyusun laporan kegiatan harian disertai dengan bukti-bukti yang relevan.
- e) Mendiskusikan laporan dengan GP dan DP untuk mendapatkan pengarahan dan balikan yang diperlukan.

f) Membuat laporan tentang proses dan hasil kegiatan observasi dan orientasi lapangan yang disertai pembahasan untuk menemukan implikasi bagi pengembangan rencana pengemasan pembelajaran yang mendidik.

2) Praktik mengajar

Peserta PPG melakukan kegiatan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar mandiri diamati oleh DP, GP, dan kalau memungkinkan mengikutsertakan teman sejawat (*openlesson*).

3) Pengembangan kompetensi kepribadian dan sosial

Peserta PPG menampilkan kompetensi kepribadian, dan sosial, seperti: kerja sama, etos kerja, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, sopan santun, dan sebagainya, selama pelaksanaan PPL.

4) Melaksanakan kegiatan non-pembelajaran

Selama PPL peserta PPG melaksanakan kegiatan non-pembelajaran, seperti: manajemen pendidikan sekolah, mengikuti rapat guru, piket sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler (seperti pramuka, kesenian, olah raga), penanganan kesulitan belajar peserta didik, dan sebagainya.

5) Membuat Laporan PPL

Laporan PPL memuat seluruh kegiatan PPL meliputi kegiatan praktik mengajar (observasi dan orientasi lapangan, praktik mengajar) dan kegiatan non-mengajar (penanganan kesulitan belajar peserta didik, kegiatan ekstra kurikuler, dan manajemen sekolah).

6) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

PTK dilakukan berdasarkan proposal yang telah disusun dan disetujui oleh DP dengan materi yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan PTK dilakukan selama PPL.

7) Menyusun Laporan PTK

Laporan PTK memuat latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan, metode yang digunakan, hasil perubahan pada peserta didik, guru, dan sistem pembelajaran, pembahasan atau refleksi, kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

8) Mempresentasikan Hasil PTK

Untuk keperluan melengkapi penilaian kemampuan mahasiswa dalam melakukan PTK, maka diakhir pelaksanaan PPL mahasiswa difasilitasi untuk mempresentasikan pelaksanaan dan hasil PTK yang diselenggarakan oleh dosen pembimbing.

9) Mengumpulkan Portofolio

Peserta PPG mengumpulkan perangkat RPP yang telah disempurnakan beserta seluruh perangkat lainnya sebagai portofolio.

F. PENILAIAN PPL

1. Penilaian dilakukan selama PPL, yang terdiri atas penilaian proses dan produk. Penilaian proses mencakup praktik mengajar, kegiatan non mengajar dan aspek sosial kepribadian. Penilaian produk mencakup perangkat pembelajaran, dan laporan PPL.
2. Penilaian proses dan produk PPL dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.
3. Bobot penilaian akhir PPL adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Bobot Penilaian Akhir PPL

No	Aspek yang Dinilai	Bobot
1	Praktik mengajar 1 s.d. n	4
2	Kegiatan non mengajar	4
3	Kompetensi sosial dan kepribadian	4
4	Laporan PPL dan PTK	2
Jumlah		10

DOSEN DAN GURU PEMBIMBING PPL

A. SYARAT GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING PPL

- 1) Memiliki gelar akademik minimal S1 untuk guru pamong dan S2 untuk dosen pembimbing
- 2) Memiliki latar Pendidikan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- 3) Memiliki pengalaman mengajar minimal 5 tahun
- 4) Memiliki sertifikat pendidik
- 5) Memiliki komitmen yang tinggi untuk membimbing mahasiswa diwujudkan dengan menandatangani surat kesediaan menjadi dosen pembimbing atau guru pamong
- 6) Mengikuti kegiatan pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh Program PPG Universitas Muhammadiyah Jember.

B. TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING

- 1) Bertanggungjawab atas semua kegiatan pembelajaran dan nonpembelajaran selama PPL berlangsung
- 2) Membimbing mahasiswa dalam rangkaian kegiatan PPL di sekolah

- 3) Mengevaluasi perangkat yang dikembangkan oleh mahasiswa peserta PPL
- 4) Melakukan pengamatan secara langsung saat mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar di dalam kelas
- 5) Dosen pembimbing minimal datang ke sekolah 8 kali.

LAPORAN KEGIATAN PPL

A. LAPORAN PPL

- 1) Mahasiswa peserta PPL diwajibkan membuat laporan
- 2) Laporan berupa:
 - a) Laporan hasil kegiatan mengajar
 - b) Laporan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Sekolah
- 3) Bentuk dan sistematika laporan dilihat pada contoh yang ada.
- 4) Penulisan laporan disesuaikan dengan tatacara penulisan karya ilmiah.
- 5) Isi laporan dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah.
- 6) Ditulis diatas kertas ukuran HVS putih ukuran A4.
- 7) Laporan harus sudah selesai dan diserahkan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berakhir.
- 8) Laporan disampul kertas biru (dicetak)
- 9) Laporan dibuat rangkap 4 (empat), masing-masing untuk :
 - a) Fakultas
 - b) Dosen Pembimbing
 - c) Sekolah tempat praktik

- d) Praktikan yang bersangkutan

B. SISTEMATIKA LAPORAN PPL

Sistematika Laporan meliputi bagian awal, inti, dan penutup. Berikut penjelasan tiap-tiap bagian.

1) Bagian Pendahuluan (Awal)

Bagian ini menempati lembar depan laporan. Bagian awal meliputi:

- a) Halaman Judul.
- b) Halaman Pengesahan.
- c) Halaman Motto.
- d) Kata Pengantar dan Ungkapan terima kasih.
- e) Daftar Isi.
- f) Daftar tabel (jika ada).
- g) Daftar gambar (jika ada).

2) Bagian Inti

Bagian Inti terdiri dari tiga bab.

- a) Bab I. Gambaran Sekolah
 - (1) Sejarah Berdirinya
 - (2) Tujuan dan Sasaran
 - (3) Program Sekolah
 - (4) Permasalahan yang dihadapi.
- b) Bab II. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas
 - (1) Kondisi siswa
 - (2) Sarana dan Prasarana penunjang KBM

(3) Uraian pelaksanaan KBM dan kendala-kendala yang dihadapi serta solusinya.

c) Bab III. Penutup

(1) Kesimpulan.

(2) Saran

3) Bagian Akhir

Bagian ini berupa lampiran-lampiran penunjang bagian-bagian sebelumnya yang meliputi:

a) Kelengkapan Administrasi

(1) Jadwal mengajar

(2) Jurnal mengajar

(3) Surat Pengajuan Ujian

(4) Surat Persetujuan Ujian

(5) Nama siswa

(6) Presensi siswa

b) Kelengkapan Mengajar

(1) Rincian Pekan Efektif (RPE)

(2) Program Tahunan

(3) Program semester

(4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(5) Silabus

(6) Penilaian

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

STANDAR KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR PPL

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Memahami Katakarakteristik siswa	a. Memahami jenjang-jenjang kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.	1) Mengidentifikasi perkembangan siswa dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Siap menyusun instrumen pengukuran untuk mengetahui tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
	b. Memahami macam-macam cara belajar siswa.	1) Mengidentifikasi cara dan gaya belajar siswa dalam mata pelajaran. 2) Memperbaiki cara dan gaya belajar siswa
	c. Mampu mengidentifikasi kemampuan mengembangkan, dan memotivasi siswa.	1) Mengidentifikasi kemampuan akademik, emosional, dan sosial siswa. 2) Mengidentifikasi siswa yang berbakat. 3) Mengidentifikasi minat siswa terhadap mata pelajaran. 4) Mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk belajar. 5) Mendeskripsikan teori belajar terutama yang berkaitan dengan bagaimana siswa mengkonstruksi pengetahuannya. 6) Mengidentifikasi aspek kepribadian siswa antara lain kepercayaan diri, kesadaran diri, keterbukaan, dan keteguhan hati.
	d. Mampu berempati terhadap siswa	1) Mendeskripsikan sikap dan perilaku siswa yang baik dan yang kurang baik sesuai dengan norma yang berlaku. 2) Memperbaiki sikap dan perilaku siswa yang kurang baik. 3) Mendukung/ menghargai terhadap siswa yang memiliki sikap dan perilaku yang baik.
2. Menguasai bidang studi	a. Menguasai substansi mata pelajaran	1) Mendeskripsikan struktur substansi mata pelajaran dan karakteristik konsep-konsep yang ada di dalamnya 2) Mengkaitkan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran serta fungsinya untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran. 3) Menerapkan konsep-konsep mata pelajaran lain (ilmu lain) untuk menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran. 4) Mendeskripsikan metodologi yang khas untuk mata pelajaran (paradigma, metode, teknik penyelidikan, instrumentasi) serta

		<p>cara mengkomunikasikannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu memetakan hubungan antar konsep atau tema-tema persoalan keilmuan. 2) Menetapkan urutan penyampaian materi mata pelajaran dalam kurikulum mata pelajaran yang berlaku.
	<p>b. Memahami rantai kognitif bidang studi/ mata pelajaran.</p>	
	<p>c. Menguasai struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan tujuan, ruang lingkup, kurikulum mata pelajaran 2) Mampu memberikan tambahan, atau revisi atas kekurangan atau kesalahan pada jabaran-jabaran kompetensi dan indikator dalam kurikulum mata pelajaran. 3) Mendeskripsikan keluasan dan kedalaman materi kurikulum mata pelajaran. 4) Menguasai konsep-konsep esensial mata pelajaran.
	<p>d. Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan materi mata pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengaitkan konsep yang ada pada mata pelajaran dengan ilmu lain dalam menjelaskan fenomena di lingkungan. 2) Mengaplikasikan konsep-konsep yang ada pada mata pelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan masyarakat dan lingkungannya. 3) Mengidentifikasi topik-topik atau tema-tema kontekstual untuk setiap materi pokok.
	<p>e. Mampu menyesuaikan materi mata pelajaran dengan perkembangan siswa.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi materi mata pelajaran yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik. 2) Memilih materi pelajaran sesuai dengan ruang kurikulum dan alokasi waktu yang disediakan. 3) Mengolah materi pelajaran agar lebih mudah dipahami siswa.
3. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik	<p>a. Menguasai model, strategi, pendekatan, metode, dan media pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. 2) Memilih model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. 3) Mendeskripsikan dan memilih media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
	<p>b. Merencanakan pembelajaran yang mendidik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. 2) Mengantisipasi miskonsepsi yang mungkin terjadi pada siswa dalam merencanakan pembelajaran. 3) Memilih, merancang, dan membuat

	media pembelajaran yang tepat untuk bahan kajian mata pelajaran tertentu.
c. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik,	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan silabus dan rencana pembelajaran yang telah disusun. 2) Merefleksi pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan. 3) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar.
d. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mendeskripsikan makna, fungsi, dan prosedur asesmen. 2) Mengembangkan alternatif instrumen/ alat asesmen berbentuk tes dan nontes secara sistematis. 3) Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen.
e. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat kisi-kisi asesmen proses dan hasil belajar. 2) Membuat instrumen/ alat asesmen proses dan hasil belajar. 3) Menerapkan asesmen dalam pembelajaran 4) Mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik guru, dan orang tua. 5) Mengadministrasikan hasil asesmen proses dan hasil belajar.
f. Memanfaatkan hasil asesmen proses dan hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan instrumen/ alat asesmen. 2) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remidi dan memperbaiki pembelajaran. 3) Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pengayaan. 4) Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua siswa.
g. Merencanakan kajian ilmiah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. 2) Merencanakan penelitian khususnya penelitian tindakan kelas untuk menemukan cara-cara baru pembelajaran yang memecahkan masalah-masalah pembelajaran.
h. Menguasai manajemen kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan melibatkan semua siswa. 2) Mengatur ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.

		3) Merancang kondisi kelas untuk merangsang dapat belajar secara optimal.
4. Memiliki kepribadian (<i>Personality</i>)	a. Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan item sekolah.	1) Menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah. 2) Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, kebangsaan, etika, dan norma masyarakat. 3) Bersifat terbuka terhadap saran perbaikan dari lingkungan sekolah. 4) Mempunyai rasa peduli terhadap segenap civitas sekolah.
	b. Mampu menilai kinerjanya sendiri	1) Merefleksikan kinerjanya dalam mendidik, mengajar, membina, dan melatih peserta didik 2) Menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerjanya. 3) Terbuka terhadap kritik dari orang lain tentang kinerjanya.
	c. Mampu bekerja secara individual maupun kelompok	1) Mandiri atau bekerja sama dengan teman sejawat atau dengan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa. 2) Bekerjasama dengan teman sejawat, guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, guru, dan siswa.
	d. Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesinya.	1) Menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja 2) Mencari, menemukan, dan memilih informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya 3) Memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas dirinya.
	e. Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan.	1) Mengakses sumber informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. 2) Meneelusuri informasi cetak untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan.
5. Memahami dinamika kehidupan sekolah	a. Memahami visi dan misi serta program kerja sekolah (program jangka pendek, menengah, maupun program jangka panjang).	1) Menjabarkan visi dan misi sekolah ke dalam program kerja operasional sekolah 2) Memberikan dukungan riil terhadap prioritas program sekolah dengan menjadikannya sebagai program kerja sesuai dengan kemampuan siswa.
	b. Memahami struktur organisasi sekolah.	1) Mampu bekerja sama secara sinergis dengan semua komponen sekolah
	c. Kemampuan mengenal masyarakat sekitar sekolah dan kondisi lingkungan luar di sekitar sekolah.	1) Mengidentifikasi potensi-potensi sekolah untuk mendukung kelancaran tugasnya. 2) Mengidentifikasi permasalahan sekolah.

**DESKRIPTOR PENILAIAN RPP /
LATIHAN/UJIAN PRAKTEK MENGAJAR**

A. RENCANA PEMBELAJARAN

1. Perumusan

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dinyatakan jelas jika menimbulkan tafsiran ganda
- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dinyatakan lengkap, bila membuat kondisi subyek belajar, kata kerja operasional, target dan kriteria keberhasilan
- Rumusan Tujuan Pembelajaran (TP) dirumuskan secara berjenjang, bila dirumuskan dari yang mudah ke yang sulit, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak, dari ingatan hingga penilaian.

2. Pengorganisasian Materi Pembelajaran

Deskriptor

- Materi sesuai dengan perkembangan siswa
- Urutan materi dari yang mudah ke yang sulit
- Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan yang dituntut untuk kelas itu
- Kemutakhiran materi (keluasan dan informasi yang mutakhir)
- Menggunakan bahan pengayaan

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Deskriptor (a) sampai (d) dapat dilihat pada TP, KBM dan materi dalam RPP

3. Penempatan Media (alat Bantu) Mengajar

Deskriptor

- Media sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Media sesuai dengan materi pembelajaran
- Media sesuai dengan media pembelajaran
- Media sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa
- Menggunakan multi media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Yang dimaksud media (Alat Bantu) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyajikan bahan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam belajar (misalnya gambar, model, peta dan lain-lain) tidak termasuk kapur dan papan tulis.

4. Penentuan Sumber Belajar

Deskriptor

- Sumber belajar sesuai dengan tujuan
- Sumber belajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- Sumber belajar sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa
- Sumber belajar satu jenis

e. Sumber belajar sesuai dengan metode pembelajaran yang direncanakan Skala Nilai

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Sumber belajar dapat berupa buku paket, buku pelengkap, manusia, sumber museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

5. Susunan Langkah-langkah Mengajar Deskriptor

- Sesuai dengan tujuan
- Sesuai dengan materi yang diajarkan
- Sesuai dengan waktu yang tersedia
- Sesuai dengan sarana yang tersedia
- Sesuai dengan lingkungan
- Sistematis
- Memungkinkan keterlibatan siswa

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Langkah-langkah mengajar meliputi langkah pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

6. Penetapan Alokasi Waktu Belajar – Mengajar

Deskriptor

- Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran
- Alokasi waktu untuk satu pertemuan rinci
- Alokasi waktu untuk setiap langkah kegiatan (Pembukaan, Inti dan Penutup)
- Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar daripada waktu kegiatan pembukaan dan kegiatan penutup

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Alokasi waktu adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/ jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

7. Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Deskriptor

- Pengelompokkan
- Penugasan
- Pemberian alur kerja dan cara kerja
- Kesempatan siswa untuk mendiskusikan hasil tugas
- Pemberian balikan

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Yang dimaksud pengorganisasian siswa adalah pengelompokan siswa, pemberian tugas,

penataan alur kerja, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

8. Penentuan Jenis dan Prosedur Penilaian

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak dicantumkan jenis dan prosedur penilaian
2	Tercantum jenis dan prosedur penilaian tetapi tidak sesuai tujuan
3	Tercantum jenis dan prosedur penilaian, salah satu sesuai tujuan
4	Tercantum jenis dan prosedur penilaian, keduanya sesuai tujuan.

Keterangan :

Jenis penilaian meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan baik dari segi proses maupun hasil. Prosedur penilaian meliputi penelitian awal, penelitian tengah (dalam proses) dan penilaian akhir.

9. Pembuatan Alat Penilaian

Deskriptor :

- Setiap TP diuji oleh satu pertanyaan atau lebih
- Rumusan pertanyaan / tugas mengukur TP yang akan dicapai.
- Memenuhi syarat-syarat penyusunan evaluasi yang baik termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
- Dicantumkan kunci jawaban.

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Alat penelitian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, lembar observasi dan lain sebagainya.

10. Penggunaan Bahasa Tulis

Deskriptor :

- Cara penulisan semua dengan EYD
- Pilihan kata tepat
- Struktur kalimat baku
- Bahasa komunikatif

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

B. PROSEDUR PEMBELAJARAN (PP)

1. Mengelola Tugas Rutin

Sekolah Deskriptor

- Memeriksa ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.
- Memeriksa kehadiran siswa
- Memeriksa kebersihan (termasuk papan tulis, pakaian seragam siswa, ruang kelas, dan perabotan kelas)
- Memeriksa kesiapan alat-alat pelajaran siswa

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran, misalnya pencatatan presensi, penyediaan alat, pemeliharaan kebersihan dan lain sebagainya.

2. Menggunakan Alat Bantu (Media) Pembelajaran yang diperlukan

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Guru tidak menggunakan alat Bantu (media) pembelajaran
2	Guru menggunakan sendiri alat Bantu (media) pembelajaran
3	Sebagian siswa dilibatkan penggunaan alat Bantu (media) pembelajaran
4	Semua siswa mendapat kesempatan menggunakan alat Bantu (media) pembelajaran secara kelompok atau individu

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian pada penggunaan alat Bantu (media) pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas, tidak termasuk papan tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

3. Menggunakan Waktu Pembelajaran Secara Efisien

Deskriptor

- Memulai pembelajaran tepat waktu.
- Meneruskan pembelajaran sampai waktu yang telah dialokasikan
- Melaksanakan setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran sesuai waktu yang direncanakan.
- Tidak ada waktu pembelajaran yang terbuang sia-sia

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

4. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Dalam Urutan yang Logis

Deskriptor

- Kegiatan yang dilakukan berkaitan satu dengan lainnya.
- Kegiatan yang dilakukan mulai dari yang mudah ke yang sukar.
- Kegiatan yang dilakukan dari yang sederhana ke yang kompleks.
- Seluruh kegiatan bermuara pada suatu kesimpulan
- Ada tindak lanjut (dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR) pada akhir pembelajaran

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan belajar sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtut.

5. Menggunakan Respon dan Pertanyaan Siswa dalam Pembelajaran

<u>Skala Nilai</u>	<u>Deskriptor (a, b, c, d, e)</u>
1	Mengabaikan atau menggunakan kata atau tindakan yang mengurangi gairah siswa untuk bertanya atau merespon
2	Mengetahui adanya siswa yang ingin menanyakan/ mengajukan sesuatu dan sesekali meminta respon atau pertanyaan siswa
3	Meminta respon atau pertanyaan siswa terus menerus selama pelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa
4	Guru menampung respon dan pertanyaan siswa untuk dibahas bersama

Keterangan :

Aspek ini dimaksudkan agar siswa senang dan bergairah dalam belajar, maka guru memperlihatkan respon siswa, sebab siswa dapat pasif dalam belajar jika hal itu tidak diperhatikan.

6. Menggunakan Ekspresi Lisan atau tertulis yang dapat ditangkap oleh siswa:

Deskriptor

- Pembicaraan dapat dimengerti
- Eksresi tepat (pilihan kata, tata kalimat, ucapan, mimik)
- Materi tertulis jelas
- Eksresi tertulis benar (bahasanya baku dan konsepnya benar)

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian kepada artikulasi yang baik dari komunikasi guru dengan siswa, baik lisan maupun tertulis.

7. Mengimplementasikan Kegiatan Belajar dalam Urutan Yang Logis

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Kegiatan satu dengan yang lainnya tidak berkaitan dan tidak berurutan
2	Kegiatan satu dengan yang lainnya hanya sebagian yang berkaitan
3	Sebagian besar kegiatan pembelajaran berkaitan satu dengan yang lainnya
4	Seluruh kegiatan pembelajaran berkaitan satu dengan yang lainnya.

Keterangan :

Maksud aspek ini adalah untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengurutkan secara logis kegiatan pembelajaran. Apakah urutan kegiatan yang satu ke kegiatan yang lainnya merupakan suatu kegiatan yang sistematis atau berkaitan.

8. Mendemonstrasikan Kemampuan Pembelajaran Dengan Menggunakan Berbagai Metode

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Menzunukan dua atau lebih metode pembelajaran, tetapi tidak relevan dengan tujuan dan siswa
2	Satu metode digunakan relevan dengan tujuan, materi, dan siswa tetapi metode tambahan tidak relevan
3	Menggunakan dua metode yang relevan dengan tujuan, materi dan siswa
4	Menggunakan lebih dua metode yang semuanya relevan dengan tujuan, materi dan siswa.

Keterangan :

Aspek ini untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan melaksanakan lebih dari dua metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan siswa. Sebab penggunaan lebih dari satu metode, hasilnya akan lebih baik.

9. Mendemonstrasikan Penguasaan Bahan Pembelajaran

Deskriptor

- Mendemonstrasikan materi pelajaran secara cermat dan mutakhir (inovatif)
- Informasi dan bahan pembelajaran dikemukakan sesuai dengan faktanya.
- Terdapat lebih dari satu tingkat belajar. Jadi selama belajar fakta juga pemahaman, analisis, sintesis dan sebagainya.
- Mengaitkan pengetahuan yang diajarkan dengan pengetahuan lain yang relevan.
- Guru mampu mendorong siswa memahami atau memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang telah dipelajari.

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini menunjukkan sejumlah dimensi yang berkaitan dengan pengetahuan dalam mata pelajaran.

10. Menggunakan Prosedur yang Melibatkan Siswa pada Awal Pembelajaran Deskriptor

- Melakukan kegiatan apersepsi
- Menggunakan minat siswa untuk mengantar ke kegiatan baru
- Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menggali pemikiran siswa
- Mengemukakan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan
- Mengemukakan cakupan materi yang akan dibahas

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini memusatkan perhatian pada prosedur yang digunakan calon guru dalam mempersiapkan, menarik perhatian, dan mendorong siswa untuk memulai pelajaran.

11. Memelihara Ketertiban Siswa dalam Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Sedikitnya siswa yang terlibat (kurang dari 30%)
2	Banyak siswa yang terlibat (30%-51%)
3	Sebagian siswa terlibat (50%-75%)
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak (75%-100%)

Keterangan :

Aspek ini memperhatikan efektivitas belajar yang optimal jika siswa terus menerus memusatkan perhatian pada pelajaran yang disajikan guru.

12. Melaksanakan Penilaian pada Akhir Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Guru tidak memberikan penilaian akhir
2	Guru memberikan penilaian akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan
3	Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan
4	Sebagian besar atau semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan

Keterangan :

Aspek ini berarti bahwa penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

13. Membuat Rangkuman Materi Pelajaran

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Guru tidak membuat rangkuman / ringkasan dan juga tidak menyuruh siswa membuat rangkuman / ringkasan itu.
2	Guru sendiri membuat rangkuman / ringkasan
3	Guru meminta siswa membuat rangkuman / ringkasan tanpa bantuan guru, walaupun siswa mengalami kesulitan
4	Di bawah bimbingan guru siswa membuat rangkuman / ringkasan.

Keterangan :

Rangkuman diperlukan agar diperoleh pemahaman dan penguasaan materi secara utuh.

14. Melaksanakan Tindak Lanjut Pembelajaran

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Guru tidak melakukan tindak lanjut
2	Guru menyuruh mempelajari lagi materi pelajaran tanpa menyebut sumbernya
3	Guru menyuruh siswa mempelajari lagi materi pelajaran dengan menyebut sumber lengkap dengan identitasnya
4	Guru memberi PR tertulis yang harus diselesaikan minggu depan atau guru memberi remedial bagi siswa yang kurang dan memberi pengayaan bagi siswa yang pandai.

Keterangan :

Berdasarkan hasil evaluasi guru, perlu menindaklanjuti pengajarannya agar siswa yang belum menguasainya dan siswa yang sudah menguasai makin meningkatkan penguasaannya.

15. Penggunaan bahasa lisan

Deskriptor

- Ucapan jelas atau mudah dimengerti
- Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat)
- Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah)
- Berbahasa dengan menggunakan kata bahasa yang baku

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa baku.

C. HUBUNGAN ANTAR PRIBADI (HAP)

1. Membantu Siswa Menyadari Kekuatan dan Kelemahan

Diri Deskriptor

- Menghimpun informasi tentang kemampuan siswa
- Memberi kesempatan untuk menghayati keberhasilan atau kegagalannya
- Memberi peluang kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya
- Mendorong siswa agar berani mengemukakan dan menjelaskan karyanya

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa agar menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya melalui pengalaman siswa masa lalu maupun penampilannya di kelas.

2. Membantu Siswa Agar Mampu Mengambil Keputusan Yang Sesuai Bagi Dirinya

Deskriptor

- Menghimpun informasi tentang kebutuhan, minat, kemampuan siswa dan mengkonsumsikannya.
- Bersama siswa mengkaji akibat-akibat pilihan dari beberapa alternatif yang ada.
- Menghargai pilihan siswa
- Mendorong siswa untuk melaksanakan apa yang sudah menjadi pilihannya

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur usaha guru dalam membantu siswa menentukan kegiatan yang menjadi pilihannya dan melaksanakannya.

3. Menunjukkan Sikap Ramah, Penuh Pengertian, dan Sabar Kepada Siswa Maupun Orang Lain

Deskriptor

- a. Menampilkan sikap bersahabat baik kepada siswa maupun guru lain.
- b. Mengendalikan diri bila menghadapi perilaku siswa yang tidak diinginkan.
- c. Menggunakan kata-kata halus dalam menegur siswa.
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat baik antara siswa maupun antara guru dan siswa.
- e. Mengaku keterbatasan diri baik kepada siswa maupun orang lain
- f. Mau belajar dari siswa maupun orang lain.
- g. Menyesuaikan diri dengan berbagai lingkungan belajar siswa.

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek itu akan mengukur sikap ramah, penuh pengertian, dan sabar dilihat dari satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

4. Menampilkan Kegairahan Dengan apa yang Diajarkan dan Cara Mengajarkannya

Deskriptor

- a. Menunjukkan kesungguhan melalui pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Menunjukkan kesungguhan dengan cara mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakannya
- c. Menunjukkan kesungguhan dengan menggunakan gerakan isyarat pada bagian pelajaran yang penting
- d. Nampak tenang
- e. Tanpa ragu-ragu dalam mengajar
- f. Antusias
- g. Menjawab pertanyaan siswa dengan tepat dan semangat

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur sejauh mana guru bergairah dalam mengajar dan kesungguhan tingkat kegairahan dapat dilihat melalui mimik nada suara, dan gerakan isyarat.

5. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

Deskriptor

- a. Berbicara dengan sopan kepada siswa
- b. Mendorong terjadinya tukar pendapat antar siswa
- c. Menerapkan aturan yang sesuai selama pelajaran berlangsung
- d. Menunjukkan sikap adil terhadap semua siswa

Skala Nilai	Deskriptor (a, b, c, d, e)
1	Tidak satupun deskriptor tampak
2	Satu deskriptor tampak
3	Dua deskriptor tampak
4	Tiga atau lebih deskriptor tampak

Keterangan :

Aspek ini mengukur hubungan yang terjadi antar guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa.

DESKRIPTOR PENILAIAN KEPERIBADIAN PRAKTIKAN

No	Kompetensi	Deskriptor
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal, dan gender
		2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan social yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	3. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi
		4. Berperilaku yang mencerminkan ketaqwaan dan akhlak mulia
		5. Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	6. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil
		7. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa
4	Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	8. Menunjukkan etos kerja dan tanggungjawab yang tinggi
		9. Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri
		10. Bekerja mandiri secara profesional
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	11. Memahami kode etik profesi guru
		12. Menerapkan kode etik profesi guru
		13. Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru

LAMPIRAN CONTOH COVER LAPORAN PPL

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI



Oleh

.....
NIM.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2019